

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu perihal yang akan dilakukan penelitian guna tujuan tertentu (Arikunto, 1990), objek penelitian dalam tulisan ini meliputi Literasi Ekonomi (X1) dan perilaku konsumtif (Y).

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang di amati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989) Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia 2017-2018.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dimana penelitian ini mendapatkan informasi dari hubungan antar variabel melalui kerangka berpikir yang dirumuskan menjadi sebuah hipotesis.

Penelitian dekriptif kuantitatif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu (Arikunto, 1990). Menurut Sugiyono (2008), menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Pengertian mengenai variabel yang akan diukur diperlukan adanya batasan operasional variabel-variabel pokok yang akan di teliti. Berikut adalah batasan-batasan variabel tersebut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Literasi Ekonomi Merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas	Tingkat Literasi Ekonomi	Jumlah skor skala literasi ekonomi model Likert 5 poin dengan indikator: 1. Pemahaman atau pengetahuan terhadap masalah kebutuhan 2. Pemahaman atau pengetahuan terhadap masalah kelangkaan 3. Pemahaman atau pengetahuan terhadap prinsip – prinsip ekonomi 4. Pemahaman atau pengetahuan terhadap motif ekonomi 5. Pemahaman atau pengetahuan terhadap kegiatan konsumsi (Juliana, 2013)	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju tentang: 1. Pemahaman atau pengetahuan terhadap masalah kebutuhan 2. Pemahaman atau pengetahuan terhadap masalah kelangkaan 3. Pemahaman atau pengetahuan terhadap prinsip – prinsip ekonomi 4. Pemahaman atau pengetahuan terhadap motif ekonomi 5. Pemahaman atau pengetahuan terhadap kegiatan konsumsi
Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang di pengaruhi oleh faktor – faktor sosiologis didalam kehidupan yang dituntut untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kuranga tau bahkan tidak perlu (Aprilia & Hartoyo, 2014)	Tingkat Perilaku Konsumtif	Jumlah skor skala literasi ekonomi model Likert 5 poin dengan indikator: 1. Membeli produk karena mendapatkan hadiah 2. Membeli produk karena kemasannya menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi 4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). 5. Memakai produk karena unsur konformitas dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (beda merek) Sumartono (2002)	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju tentang: Membeli produk karena kemasannya menarik, gengsi konsumen, pertimbangan harga, karena unsur konformitas

3.3.2 Populasi dan Sampel

3.3.2.1 Populasi

Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena (Morissan, 2012). Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia 2017-2018

3.3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasi sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017 dan 2018 yakni 158 mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa angkatan tersebut telah mengontrak mata kuliah ekonomi mikro, ekonomi makro, dan pengantar ilmu ekonomi dimana dalam mata kuliah tersebut telah disampaikan cara berkonsumsi agar efisien dan efektif, sesuai dengan skala prioritas.

. Penelitian ini menggunakan teknik Solvin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneraliskan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Miah Islamiah, 2022

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM BERBELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017-2018 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{158}{1 + 158(0.05)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158(0.0025)}$$

$$n = \frac{158}{1 + 0.398}$$

$$n = \frac{158}{1.398}$$

$$n = 113,018$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 113,018 atau bisa dibulatkan menjadi 113 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun penentuan jumlah sampel bagi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 dapat dilakukan secara proporsional menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel

Ni = jumlah populasi

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Sehingga, dapat diketahui:

$$n_{2017} = \frac{68}{158} \times 113 = 48,632$$

Dapat diketahui bahwa jumlah sampel untuk mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 adalah sebanyak 48,632 atau dibulatkan menjadi 49 mahasiswa.

$$n_{2018} = \frac{90}{158} \times 113 = 64,367$$

Dapat diketahui bahwa jumlah sampel untuk mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 adalah sebanyak 64,367 atau dibulatkan menjadi 64 mahasiswa.

3.3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.3.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan

Miah Islamiah, 2022

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM BERBELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017-2018 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari hasil jawaban kuesioner responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Setelah mendapat data dari responden melalui kuesioner/angket kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik atau bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Kuesioner diberikan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian, untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai perilaku konsumtif.

Adapun nilai kuantitatif yang telah disusun dilakukan dengan *Skala Likert* dan untuk satu nilai pilihan dinilai (*score*) dengan jarak interval 1. *Score* dari pilihan tersebut antara lain 1,2,3,4,dan5. Skala Likert terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS dengan skor 1), Tidak Setuju (TS dengan skor 2), Netral (KS dengan skor 3), Setuju (S dengan skor 4), dan Sangat Setuju (SS dengan skor 5). Masing masing nilai dari pilihan tersebut dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuesioner

Keterangan (Pilihan)	Score Positif	Score Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Kurang Setuju	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

(Sugiyono, 2008)

3.3.3.2 Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data yaitu sebagai berikut: Data primer, yaitu data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya seperti, wawancara, angket dan pengamatan atau observasi. Data primer diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.

Miah Islamiah, 2022

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM BERBELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017-2018 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3.3 Teknik dan Pengumpulan Data

Penulis menggunakan kuisisioner sebagai data primer untuk diolah. Menurut Sugiyono (2008), mengatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.3.4 Teknik Analisis Data

3.3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Menurut Sugiyono (2008) hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu instrumen yang valid maka mempunyai validitas yang tinggi. Dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid maka mempunyai validitas yang rendah. Adapun rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto (2010:213)

Dimana :

- r_{XY} = Koefisien k
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total item
- $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y
- N = Jumlah sampel

Menggunakan taraf signifikansi 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana menyatakan jumlah banyaknya responden.

Dimana:

Miah Islamiah, 2022

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM BERBELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017-2018 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Tabel 3.3
Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Ekonomi	Pernyataan 1	0,248	0,183	Valid
	Pernyataan 2	0,222	0,183	Valid
	Pernyataan 3	0,366	0,183	Valid
	Pernyataan 4	0,335	0,183	Valid
	Pernyataan 5	0,435	0,183	Valid
	Pernyataan 6	0,165	0,183	Tidak Valid
	Pernyataan 7	0,304	0,183	Valid
	Pernyataan 8	0,292	0,183	Valid
	Pernyataan 9	0,376	0,183	Valid
	Pernyataan 10	0,259	0,183	Valid
	Pernyataan 11	0,112	0,183	Tidak Valid
Perilaku Konsumtif	Pernyataan 12	0,411	0,183	Valid
	Pernyataan 13	0,491	0,183	Valid
	Pernyataan 14	0,629	0,183	Valid
	Pernyataan 15	0,479	0,183	Valid
	Pernyataan 16	0,502	0,183	Valid
	Pernyataan 17	0,414	0,183	Valid
	Pernyataan 18	0,579	0,183	Valid
	Pernyataan 19	0,564	0,183	Valid
	Pernyataan 20	0,314	0,183	Valid
	Pernyataan 21	0,405	0,183	Valid
	Pernyataan 22	0,554	0,183	Valid
	Pernyataan 23	0,419	0,183	Valid
	Pernyataan 24	0,477	0,183	Valid

Sumber: Data Primer SPSS Diolah, 2022

Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden berjumlah sebanyak 24 pernyataan. Pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% terdapat dua item yang tidak valid. Butir yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya. Sisa variabel dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (1990), menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

Miah Islamiah, 2022

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM BERBELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017-2018 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha (Suharsimi Arikunto 2010:239).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

“Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel”

“Jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel”

Tabel 3.4
Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r tabel	Keterangan
Literasi Ekonomi	0,621	0.183	Reliabel
Perilaku konsumtif	0,788	0.183	Reliabel

Sumber: Data Primer SPSS Diolah, 2022

Instrumen yang dapat dipercaya yaitu yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Koefisien Alpha Cronbach*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika r alpha positif dan lebih besar dari 0,60, maka pertanyaan reliabel.
- Jika r alpha negatif dan lebih kecil dari 0,60, maka pertanyaan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian instrumen dalam tabel dapat diketahui bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan kata lain, seluruh item dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya dan layak untuk dilanjutkan ke dalam tahap analisis dan penelitian, karena koefisien alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 yaitu reliabilitas yang memadai.

3.3.4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Statistika deskriptif adalah suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis data yang dilakukan meliputi menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017).

1. Kriteria Kategorisasi

$$\begin{aligned} X > (\mu + 1,0\sigma) & : \text{Tinggi} \\ (\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) & : \text{Moderat/Sedang} \\ X < (\mu - 1,0\sigma) & : \text{Rendah} \end{aligned}$$

Dimana :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

3.3.4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah pendapat Ghozali (2005, hlm. 111):

1. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi

asumsi normal.

2. Uji heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2005, hlm. 105), menjelaskan bahwa uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membantu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas,
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018, hlm. 111) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data crosssection (silang waktu) masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari

individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk melihat adanya autokorelasi, digunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Ghozali, 2018, hlm. 112).

Tabel 3.5
Tabel Durbin – Watson (D-W)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ditolak	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ditolak	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Ghozali , 2018

3.3.4.5 Alat Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2008), menjelaskan bahwa regresi linear sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y= Perilaku Konsumtif

a= Bilangan Konstanta

bX= Literasi Ekonomi

Miah Islamiah, 2022

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM BERBELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017-2018 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$e = \text{Error Term}$

Sub ini untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dan dependen yang di tampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Cara membacanya yaitu semua nilainya melihat dari draf tabel *unstandardized* dalam kotak B apabila nilainya lebih dari nol berarti data dinyatakan tidak kolerasi namun apabila kurang dari nol maka data linier.

2. Uji t-statistik

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel bebas literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, pengujian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan pengujian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Menggunakan nilai probabilitas signifikansi:

- Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 didukung, sebaliknya H_a tidak didukung.
- Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak didukung, sebaliknya H_a didukung.

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 tidak didukung, sebaliknya H_a didukung.
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 didukung, sebaliknya H_a tidak didukung.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_1 : \beta_1 \geq 0$, artinya variabel literasi ekonomi (X_1) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y).

3. Uji Kekuatan Pengaruh R^2

Miah Islamiah, 2022

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM BERBELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017-2018 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. r^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). r^2 berkisar 0-1. Semakin besar (mendekati 1) nilai r^2 maka hubungan kedua variabel semakin kuat. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y yang dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan